

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Bahkan, terdapat *hadist* yang menyebutkan, “*Tuntutlah ilmu sejak dalam dalam buaian, hingga liang lahat.*” Dari *hadist* tersebut dapat disimpulkan bahwa menuntut ilmu sifatnya kontinu atau berkesinambungan. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

Lembaga pendidikan adalah tempat yang digunakan untuk berlangsungnya proses pendidikan atau belajar mengajar dengan tujuan untuk mengubah perilaku individu menuju ke arah yang lebih baik[1]. Berdasarkan jenisnya, lembaga pendidikan dibagi menjadi tiga, yaitu Lembaga Pendidikan Informal (LPI), Lembaga Pendidikan Formal (LPF) dan Lembaga Pendidikan Non Formal (LPNF). Pemerintah Indonesia, sebenarnya sudah menerapkan wajib belajar 9 tahun. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat Indonesia dapat mengenyam bangku pendidikan secara formal, minimal sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Lembaga pendidikan informal merupakan wadah yang pertama kali anak mendapatkan didikan, biasanya hal ini dilakukan oleh orang tua. Pendidikan ini terjadi di lingkungan keluarga. Kedua, lembaga pendidikan formal, yaitu lembaga pendidikan yang memiliki aturan-aturan yang sistematis dan memiliki tingkat atau jenjang pendidikan, dalam hal ini contohnya sekolah. Tingkat atau jenjang pendidikan yang dimaksud dimulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Terakhir, lembaga pendidikan non formal, merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan Indonesia yang diakui oleh negara. Hal ini tertuang

dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “UU Sisdiknas”. Lembaga pendidikan non formal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai penambah, pengganti, maupun pelengkap pendidikan formal.

Tridaya merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang terbentuk di kota Bandung. Pada tanggal 19 Juli 1991 Tridaya didirikan. Seiring dengan berjalannya waktu, berkat usaha, keuletan, dan konsistensinya dalam menjaga kualitas, kini Tridaya telah memiliki puluhan unit, tidak hanya terletak di Kota Bandung, tetapi terdapat pula di kota lainnya, seperti Cirebon, Yogyakarta, dan kota lainnya, karena banyaknya permintaan dari konsumen mengenai les privat, maka Tridaya menyediakan hal tersebut.

Les Privat Tridaya adalah salah satu unit baru yang dibentuk oleh Tridaya. Unit ini dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat atau siswa yang semakin dinamis. Siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran di bimbingan belajar Tridaya, dapat memilih untuk mengikuti les privat. Keuntungan terbesar siswa memilih les privat yaitu, jadwal yang bisa disesuaikan dengan jadwal kosong siswa, sehingga siswa tidak perlu mengorbankan jadwal yang lain jika bentrok dengan jadwal bimbingan belajar.

Unit Les Privat Tridaya semakin hari semakin berkembang, hal ini menyebabkan kebutuhan tutor juga semakin besar. Kebutuhan tutor yang semakin banyak maka diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan agar dapat menjaring tutor-tutor terbaik yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sistem pendukung keputusan penerimaan tutor ini diharapkan dapat membantu untuk menyeleksi tutor-tutor terbaik yang dibutuhkan oleh unit les privat Tridaya.

Sistem Penerimaan Tutor Les Privat ini menggunakan penggabungan dua metode, yaitu metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan Topsis (*Technique Order Preference by Similarity to Ideal Solution*). Penggabungan ini dilakukan karena kedua metode tersebut memiliki konsep yang sederhana, mudah dipahami, komputasinya efisien, serta memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana[2]. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pula proses *recruitment* tutor les privat mencari lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan profit bagi perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pemilihan tutor les privat dengan menggabungkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan Topsis (*Technique Order Preference by Similarity to Ideal Solution*)?
2. Bagaimana implementasi penggabungan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan Topsis (*Technique Order Preference by Similarity to Ideal Solution*)?
3. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Penerimaan Tutor Les Privat Tridaya dengan menggabungkan algoritma *Simple Additive Weighting* (SAW) dan Topsis (*Technique Order Preference by Similarity to Ideal Solution*)?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah sistem penerimaan tutor les privat ini yaitu :

- 1 Aplikasi seleksi penerimaan tutor les *private* Tridaya ini hanya memberikan informasi dan hasil keputusan dari perhitungan metode yang digunakan;

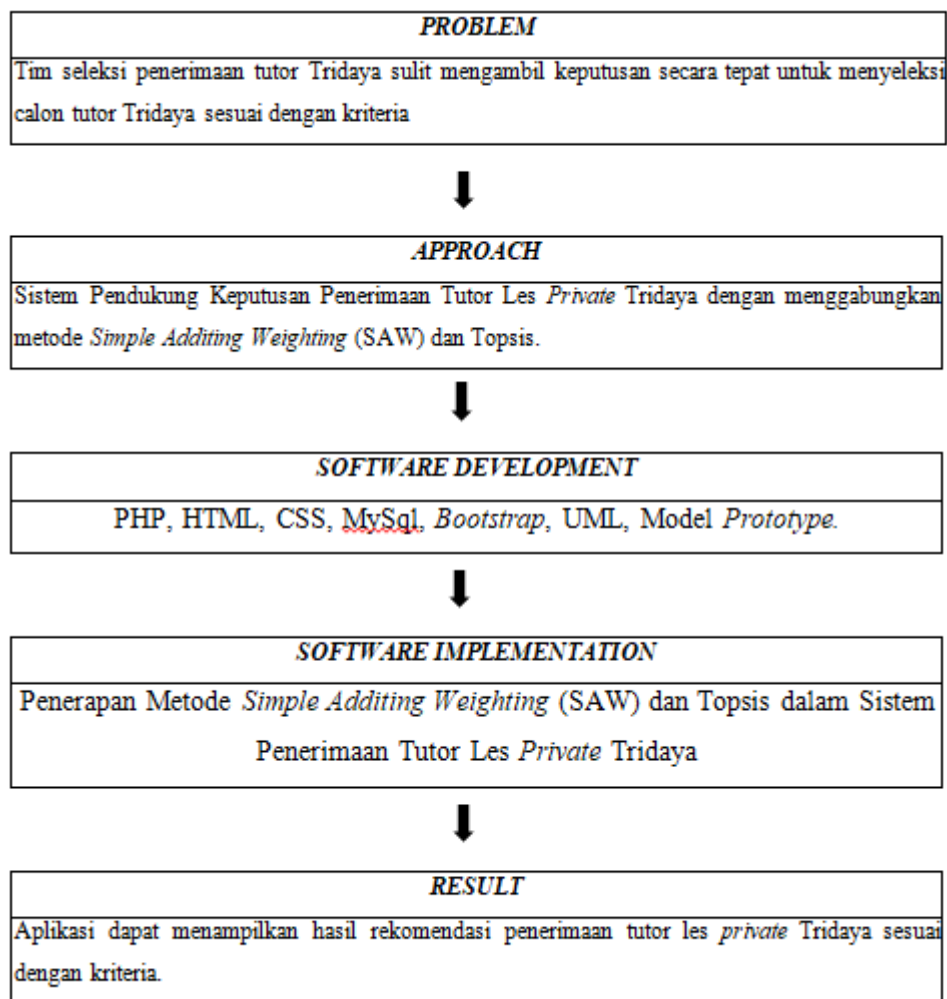
- 2 Kriteria calon tutor ditentukan oleh pihak Tridaya, kriteria yang ditentukan adalah IPK, TPA, *Interview*, dan *Micro-teaching*;
- 3 Perhitungan algoritma menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Topsis (Technique Order Preference by Similarity to Ideal Solution)*;
- 4 Sistem yang dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP);
- 5 Output yang akan dihasilkan pada aplikasi ini adalah rekomendasi tutor yang layak diterima.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dari membangun Sistem Penerimaan Tutor Les Privat dengan menggabungkan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Topsis (Technique Order Preference by Similarity to Ideal Solution)* adalah :

1. Memperoleh informasi yang diperlukan untuk menyeleksi calon tutor les privat.
2. Membantu proses pengambilan keputusan secara cepat dan tepat mengenai penerimaan tutor les privat.

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

1.6 Metodologi Penelitian

Tahap pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Pada tahap ini merupakan suatu cara bagaimana penulis melihat, mempelajari, mengkaji, menduga, memperkirakan dan menguraikan serta menjelaskan apa yang menjadi masalah pada suatu objek penelitian tersebut.

2. Studi Literatur

Pada tahapan ini penulis melakukan pencarian landasan-landasan teori yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal, dan internet dan studi pustaka untuk melengkapi konsep dan teori yang digunakan agar teori yang dibahas memiliki landasan dan keilmuan yang ilmiah dari penelitian yang penulis bahas. Sehingga dapat mempermudah dalam memahami konsep dan teori yang digunakan dari penelitian ini.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan pengambilan dokumen yang bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4. Analisis Data

Pada tahapan ini penulis menganalisa atau mengidentifikasi masalah sistem guna mengetahui kebutuhan-kebutuhan sistem yang akan dibangun.

5. Penggabungan Metode

Pada tahap ini penulis melakukan penggabungan metode SAW dan Topsis.

6. Perancangan Sistem

Perancangan Prototype

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap sistem pendukung keputusan penerimaan tutor les privat.

7. Pembuatan Laporan

Pada tahapan ini penulis melakukan pembuatan laporan mengenai kasus yang diteliti. Pembuatan laporan ini dapat memberikan gambaran secara utuh tentang sistem yang dibangun dan penyelesaian kegiatan kerangka kerja penelitian. Sehingga akan menghasilkan laporan penelitian yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika disini maksudnya yaitu memberikan gambaran tentang ringkasan dan penjelasan dari skripsi ini, yang terbagi ke dalam beberapa bab dan subbab, yang tersusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang memaparkan penelitian terdahulu dan landasan teori yang sesuai dengan konsep teori yang digunakan dalam pelaksanaan tugas akhir.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan analisa terhadap sistem yang akan dibangun yaitu spesifikasi kebutuhan, arus sistem pengolahan data dan spesifikasi perangkat lunak yang dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini merupakan penjelasan mengenai spesifikasi aplikasi, kebutuhan aplikasi, implementasi aplikasi, dan pengujian dilakukan terhadap aplikasi yang dibangun.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari perancangan dan pembuatan sistem yang dibangun. Terkait dengan tujuan dan permasalahan yang ada, serta saran terhadap pengembangan sistem informasi yang dibuat dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi sumber referensi atau acuan yang digunakan dalam penyusunan laporan.

LAMPIRAN

Berisi dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan dan perancangan seperti *source code*, kelengkapan dokumen dan lain sebagainya.

